



Yogya Kembangkan Sekolah Laboratorium

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Sebagai Kota Pendidikan, Yogyakarta terus berupaya memunculkan inovasi dalam sistem pendidikan di sekolah-sekolah. Salah satunya adalah sekolah laboratorium. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta terus mengembangkan sekolah tersebut dengan menggandeng perguruan tinggi di wilayahnya.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Hery Suasana mengatakan, hingga saat ini sudah ada 14 sekolah

laboratorium di Yogyakarta. Sekolah laboratorium yang ada itu merupakan hasil kerja sama dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). "Tahun ini jumlah sekolah laboratorium akan ditambah dan kita kembangkan, kerja sama dengan PT (perguruan tinggi) lain," kata dia, selepas penandatanganan kerja sama pendirian sekolah laboratorium di SMPN 2 Yogyakarta, Senin (26/1).

Tahun ini, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta akan menggandeng Universitas Sanata Dharma (USD). SMPN 2 Yogyakarta menjadi salah satu

yang dijadikan sekolah laboratorium. Menurut Edy, masih akan ada beberapa lagi sekolah yang akan dikembangkan. Namun, hingga saat ini, kata dia, masih belum ditentukan.

Edy mengatakan, pengembangan sekolah laboratorium tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Yogyakarta. Sekaligus, kata dia, sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan tri darma pendidikan yang ada di perguruan tinggi. Karena itu, ia mengatakan, model sekolah seperti itu akan terus dikembangkan ke depan. "Sekolah

laboratorium bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa dari universitas terkait untuk magang atau praktik kerja lapangan dengan tetap memerhatikan pengembangan kualitas pendidikan di sekolah tersebut," kata dia.

Meskipun begitu, menurut Edy, tak semua sekolah bisa dijadikan sekolah laboratorium. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Di antaranya, kata dia, sekolah itu bukan termasuk bekas rintisan sekolah berstandar internasional. Selain itu, juga belum menjadi sekolah labo-

laboratorium yang dikembangkan oleh universitas lain. Ia mengatakan, yang pernah menjadi rintisan sekolah berstandar internasional itu masih memperoleh pembinaan dari kementerian, sehingga tidak bisa dijadikan sekolah laboratorium.

Selain pengembangan sekolah laboratorium, Edy mengatakan, dalam kerja sama itu juga memungkinkan perguruan tinggi untuk menjalankan berbagai kegiatan lain. Contohnya, penelitian atau pengabdian masyarakat, seperti kegiatan Kuliah Kerja

Nyata (KKN). Mengenai kerja sama ini, Rektor USD Yohannes Eka Priatna berharap mahasiswa dan dosennya bisa semakin dekat dengan masyarakat. "Ini awal yang bagus untuk lebih mengabdikan pada masyarakat, terutama di bidang pendidikan," ujar dia.

Wali Kota Yogyakarta Harjadi Suyuti, yang ikut hadir dalam kesempatan itu, mengatakan, kerja sama tersebut diharapkan bisa memberikan manfaat lebih bagi pendidikan di Kota Yogyakarta, pun dengan berbagai pihak yang terlibat di dalamnya. ■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005